

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang kesehatan mendefinisikan kesehatan sebagai keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Status dan derajat kesehatan memegang peranan yang sangat vital dalam menunjang taraf hidup seseorang, dan setiap upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat harus dilandasi dengan wawasan kesehatan. Untuk itu diperlukan suatu penyelenggaraan upaya kesehatan yang berintegrasi sehingga menunjang kualitas hidup manusia yang lebih baik.

Fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat dan/ atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik *promotive*, *preventif*, *kuratif* maupun *rehabilitatif* yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/ atau masyarakat sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2016 Tentang Pelayanan Kesehatan. Apotek sebagai salah satu fasilitas pelayanan kefarmasian yang menyediakan perbekalan sediaan farmasi merupakan wujud penyelenggaraan upaya kesehatan di masyarakat. Pelayanan Kefarmasian sendiri merupakan suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien yang dilakukan oleh Apoteker. Peran dan tanggung jawab profesi kefarmasian

sangat berkaitan erat didalamnya sehingga optimalisasinya di masyarakat diharapkan memiliki peran yang lebih berkompeten dalam memenuhi kebutuhan pasien akan mutu kesehatan yang lebih baik.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian, apoteker adalah sarjana farmasi yang telah lulus sebagai apoteker dan telah mengucapkan sumpah jabatan apoteker. Apoteker bertanggung jawab dalam melaksanakan pekerjaan kefarmasian, meliputi pembuatan termasuk pengendalian mutu sediaan farmasi, pengamanan, pengadaan, penyimpanan dan pendistribusi atau penyaluran obat, pengelolaan obat, pelayanan obat atas resep dokter, pelayanan informasi obat (PIO), pemantauan terapi obat (PTO), konseling, Pelayanan kefarmasian di rumah (*Home Pharmacy Care*) serta monitoring efek samping obat (MESO). Seorang apoteker harus melaksanakan pekerjaan kefarmasian berdasarkan nilai ilmiah, keadilan, kemanusiaan, keseimbangan, dan perlindungan serta keselamatan pasien atau masyarakat yang berkaitan dengan sediaan farmasi yang memenuhi standar dan persyaratan keamanan, mutu, dan kemanfaatan. Seiring dengan perkembangan zaman, pelayanan kesehatan termasuk pelayanan kefarmasian dituntut untuk bisa mengimbangi kebutuhan masyarakat dengan lebih mudah dan efisien tanpa mengurangi kualitas pelayanan dan efektivitas hasil pengobatan. Dalam melakukan pelayanan kefarmasiannya, Apoteker juga dituntut untuk lebih meningkatkan penguasaan keilmuan, pengetahuan, keterampilan dan kepekaan sosial terhadap lingkungan, terutama kepada pasien yang dilayaninya.

Besar dan pentingnya peran dan tanggung jawab seorang apoteker dalam sarana pelayanan kesehatan, khususnya apotek, maka setiap calon apoteker perlu mendapatkan pembelajaran dan pelatihan khusus melalui Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di apotek. Kondisi pandemi

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) menyebabkan sangat tidak memungkinkannya untuk melaksanakan kegiatan PKPA secara luring dengan waktu serta cara yang sama seperti periode-periode sebelumnya, maka kegiatan PKPA yang dilakukan secara daring (online) selama 2 minggu mulai dari tanggal 18 Oktober hingga 20 NOVEMBER 2021 dan dilanjutkan luring (offline) selama 5 minggu dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan yang telah ada. Program Studi Profesi Apoteker Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya menjalin kerja sama dengan Apotek Rafa Farma jalan Kedinding Lor Surabaya untuk mengadakan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) sehingga diharapkan dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan yang mencakup aspek organisasi, administrasi, manajerial, kefarmasian, dan bisnis sebagai bekal calon apoteker untuk melakukan pelayanan kefarmasian yang profesional kepada masyarakat. Calon apoteker dapat secara langsung berlatih memberikan pelayanan kepada pasien, memahami aktivitas dan masalah apa saja yang ada di apotek beserta cara penanganannya, dan dapat menerapkan ilmu yang didapatkan selama masa PKPA di apotek.

1.2 Tujuan Praktek Kerja Profesi Apoteker

1. Memahami tugas pokok, fungsi, struktur organisasi, tanggung jawab dan peran apoteker dalam melaksanakan pelayanan kefarmasian dalam sebuah apotek secara profesional di apotek
2. Memberi kesempatan kepada calon apoteker untuk melihat, memahami dan melaksanakan kegiatan di apotek baik dalam aspek teknis kefarmasian maupun aspek manajerial bisnis di lingkungan apotek.
3. Membekali calon apoteker dengan wawasan, pengetahuan, ketrampilan, dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di apotek.

4. Mempersiapkan calon apoteker sebelum memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi profesional
5. Memberi gambaran nyata mengenai permasalahan yang dihadapi selama menjalankan pekerjaan kefarmasian

1.3 Manfaat Praktek Kerja Profesi Apoteker

1. Mengetahui peran, fungsi, struktur organisasi, dan tanggung jawab dan peran apoteker dalam melaksanakan pelayanan kefarmasian dalam sebuah apotek secara profesional di apotek.
2. Mendapatkan kesempatan untuk melihat memahami dan melaksanakan kegiatan di apotek baik dalam aspek teknis kefarmasian maupun aspek manajerial bisnis di lingkungan apotek.
3. Mendapatkan wawasan, pengetahuan, ketrampilan, dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di apotek.
4. Menjadi lebih siap dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi profesional.
5. Mendapatkan gambaran nyata mengenai permasalahan yang dihadapi selama menjalankan pekerjaan kefarmasian